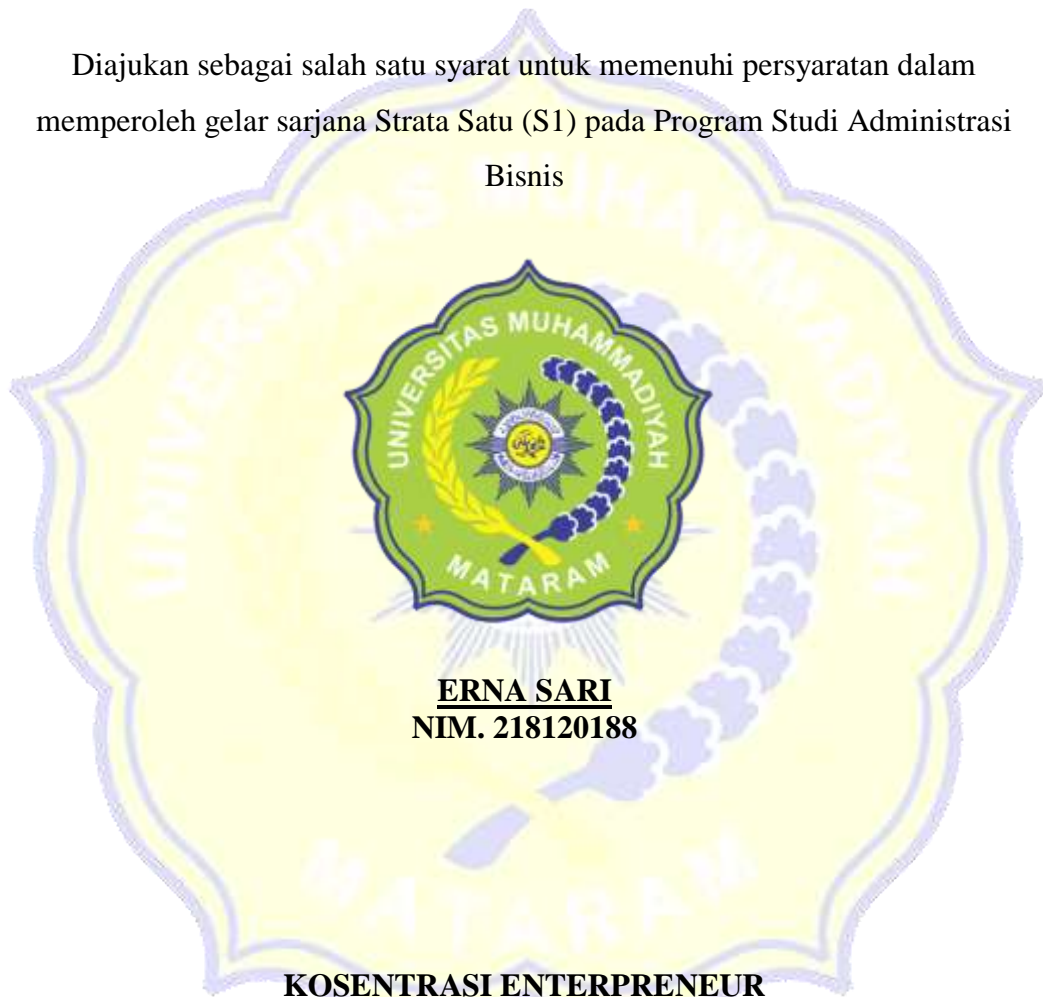


**SKRIPSI**

**PERAN PEREMPUAN UNTUK MENINGKATKAN INOVASI DAN  
KREATIVITAS DALAM MENGEMBANGKAN KERAJINAN TENUN DI  
DESA SADE KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam  
memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi  
Bisnis



**ERNA SARI**  
**NIM. 218120188**

**KOSENTRASI ENTERPRENEUR  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

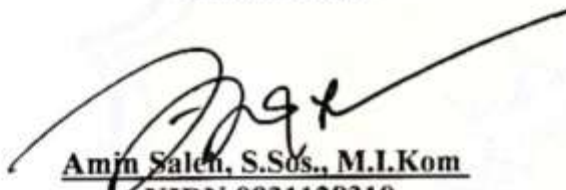
**PERAN PEREMPUAN UNTUK MENINGKATKAN INOVASI DAN  
KREATIVITAS DALAM MENGEMBANGKAN KERAJINAN TENUN DI  
DESA SADE KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal 09 Februari 2022

Menyetujui,

**Pembimbing I**

  
Amjn Saleh, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN.0831128310

**Pembimbing II**

  
Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak  
NIDN.0807058301

Mengetahui,

**Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Ketua Program Studi**

  
Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM  
NIDN.0828108404

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PERAN PEREMPUAN UNTUK MENINGKATKAN INOVASI DAN  
KREATIVITAS DALAM MENGEMBANGKAN KERAJINAN TENUN Di  
DESA SADE KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Oleh:

**ERNA SARI**  
**NIM. 218120188**

**SKRIPSI**

Telah di pertahankan di depan penguji

Pada Tanggal: 09 Februari 2022


Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

**Tim Penguji**


**Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom**  
**NIDN.0831128310**

(PU) (  )

**Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak**  
**NIDN. 0807058301**

(PP) (  )

**Drs. H. Abdurrahman, MM**  
**NIDN.0804116101**

(PN) (  )

**Mengesahkan,**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Dekan**

  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
**NIDN.0806066801**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram:

Nama : Erna Sari

Nim : 218120188

Memang benar skripsi yang berjudul Peran Perempuan Untuk Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas Dalam Mengembangkan Kerajinan Tenun Di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. Adalah benar-benar hasil karya dari penulis dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun. Skripsi ini adalah murni dari gagasan, ide serta rumusan, dan penelitian penulis tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing satu dan dua. Jika terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan, memang sudah menjadi acuan sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari pernyataan ananda ini terbukti tidak benar saya siap mempertanggung jawabkannya.

Dengan demikian surat pernyataan saya buat dengan sadar tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 09 Februari 2022

  
Erna Sari  
Nim. 218120188





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
 PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
 UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT  
 Jl. K.H.A.-Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
 PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERNA SARI  
 NIM : 210120108  
 Tempat/Tgl Lahir : DESA TOLOTANSGA, 19 MEI 2000  
 Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS  
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
 No. Hp : 082 359 036 489  
 Email : [rsari2623@gmail.com](mailto:rsari2623@gmail.com)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

PERAN PEREMPUAN UNTUK MENINGKATKAN INOVASI DAN KREATIVITAS  
 DALAM MENEMBANGKAN BERAGINAN TENUN DI DESA SADE KABUPATEN  
 LOMBOK TENGAH

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 32%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 08 MARET .....2022  
 Penulis

  
 ERNA SARI  
 NIM. 210120108

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

  
 Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERNA SARI  
 NIM : 216.120108  
 Tempat/Tgl Lahir : DESA TOLOTANGGA, 19 MEI 2000  
 Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS  
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
 No. Hp/Email : 082.359.036.988 / @esari2623@gmail.com  
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah, saya berjudul:

PERAN PEREMPUAN UNTUK MENINGKATKAN INOVASI DAN KREATIVITAS PANGAN  
 MENGEMBANGKAN KERAJINAN TENUN DI DESA SADE KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, ... 08 MARET ..... 2022

Penulis



ERNA SARI  
 NIM. 216120108

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

## MOTO

Jangan biarkan matahari terbenam tanpa makna.

Membaca adalah jendela untuk menggenggam dunia.

Setiap orang adalah guru, setiap tempat adalah sekolah, setiap buku adalah ilmu.

Jadi berproseslah dengan sebaik-baiknya karena menunda pekerjaan adalah menambah beban.





## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT karya nyata sederhana yang begitu banyak perjuangan, semangat, dan pengorbanan ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak WAHYUDIN dan Ibu NURAENI sebagai wujud bakti kepada mereka yang selalu membantu dan memberikan kasih sayang yang tiada terhingga, yang sejauh ini merawat, membina, dan selalu mendo'akan saya.
2. Abang Sidi dan Bibi Suhartati dan seluruh keluarga yang tiada bosan-bosannya memberikan motivasi dan dukungan agar selalu tetap untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan di program studi administrasi bisnis angkatan (2018) terutama Dewi Adrikna Ulfa, Meci Rizqi Nurhalifa, Dinda Purnama Sari, Julham, Ahmad Fadli, dan Wawan Setiawan, yang selalu berjuang bareng dan memberikan semangat yang begitu luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan Almamater tercinta, terimakasih telah menjadi bagian dari jati diri saya.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Peran Perempuan Untuk Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas Dalam Mengembangkan Kerajinan Tenun Di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah”**. laporan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pada program strata-1 Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari dalam menyusun proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H.Arsyad Abd. Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. Muhammad Ali.M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M Selaku Ketua Program studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom Selaku Dosen Pembimbing I di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak Selaku Dosen Pembimbing II di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

6. Segenap Dosen Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram yang tentunya tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Wahyudin dan Ibu Nuraeni selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan do'a, semangat, kasih sayang, serta nasehat yang bisa membangkitkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan penulis di Program Studi Administrasi Bisnis, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Mataram, 09 Desember 2021

ERNA SARI  
NIM. 218120188

## ABSTRAK

### PERAN PEREMPUAN UNTUK MENINGKATKAN INOVASI DAN KREATIVITAS DALAM MENGEMBANGKAN KERAJINAN TENUN DI DESA SADE KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Erna Sari,<sup>1</sup> Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom<sup>2</sup> Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E.,  
M.Ak<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Utama

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing Pendamping

Peran perempuan di dusun Sade mempunyai keahlian dalam meningkatkan kerajinan tenun berdasarkan bahan dari alam. Pada masa nenek moyang, perempuan membuat kerajinan tenun hanya untuk menjadi syarat dalam pernikahan, upacara adat dan digunakan sebagai alat rumah tangga, namun dengan perkembangan zaman yang modern, perempuan di dusun Sade mempunyai peluang untuk memasarkan produk kain tenun terhadap para pengunjung di dusun Sade. Kemudian pengrajin mendapatkan bentuk dorongan dari pihak keluarga sehingga tambah semangat dalam membuat kerajinan tenun. Aktivitas menenun sudah menjadi sebuah hobi selain bisa menghasilkan ekonomi untuk membantu perekonomian keluarga ataupun masyarakat setempat. Tujuan peneliti yaitu mengetahui peran perempuan untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas dalam mengembangkan kerajinan tenun di dusun Sade kabupaten Lombok Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan tehnik pengumpulan data dengan cara: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian dengan menunjukkan peran perempuan untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan kerajinan tenun pada dusun Sade kabupaten Lombok Tengah. Melalui proses pembuatan kain tenun yang bedasarkan semangat, serta faktor pendukung dan peran perempuan dalam menguatkan adat budaya di dusun Sade.

Kata kunci: peran perempuan, meningkatkan inovasi dan kreativitas kerajinan tenun

## ABSTRACT

### THE ROLE OF WOMEN TO INCREASE INNOVATION AND CREATIVITY IN DEVELOPING WEAVING CRAFTS IN SADE VILLAGE, LOMBOK CENTRAL REGENCY

Erna Sari,<sup>1</sup> Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom<sup>2</sup> Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E.,  
M.Ak<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Student

<sup>2</sup>First Consultant

<sup>3</sup>Second Consultant

The researcher aims to know the role of women in increasing innovation and creativity in developing weaving crafts in Sade hamlet, Central Lombok district. Women in Sade hamlet have expertise in upgrading weaving crafts made from natural resources. Women in Sade hamlet used to weave primarily as a prerequisite for marriage, traditional ceremonies, and household equipment. Still, with the advancement of contemporary times, women in Sade hamlet now can sell woven fabric products to visitors to the hamlet. The family then encourages the craftsmen, causing them to become more excited about weaving crafts. Weaving has evolved into a hobby and a source of income for the family or local community. This study employed qualitative research with a descriptive method, including data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Data reduction and data presentation are the two types of data analysis used in this study. The study's findings demonstrate the importance of women in the development of weaving skills in Sade hamlet, Central Lombok region. In Sade hamlet, via weaving fabrics based on the spirit and supporting factors, as well as the role of women in strengthening cultural norms.

**Keywords:** the role of women, increasing innovation and creativity in weaving crafts

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM  
KEPALA  
UPT P3B  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
  
Humaira, M.Pd  
NIDN. 0803048501



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PENYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PENYATAAN PUBLIKASI ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori .....	9
2.2.1 Definisi Peran Perempuan .....	9
2.2.2 Peran Produktif Perempuan.....	10
2.2.3 Definisi Motivasi.....	11
2.2.4 Definisi Semangat Kerja .....	12
2.2.5 Definisi Kreativitas dan Inovasi .....	12
2.2.6 Stategi Pengembangan Produk Kerajinan Tenun.....	14
2.2.7 Definisi Kerajinan dan Tenun .....	15
2.2.8 Definisi Budaya.....	20
2.2.9 Kerangka Berpikir .....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	22
3.2 Informan Data.....	23
3.2.1 Informan Kunci .....	23
3.2.2 Informan Utama .....	23
3.2.3 Informan Tambahan .....	23
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.3.1 Data Primer .....	24
3.3.2 Data Sekunder .....	24
3.5 Tehnik Pengumpulan Data .....	25
3.5.1 Observasi .....	25
3.5.2 Wawancara .....	25
3.5.3 Dokumentasi.....	26
3.6 Tehnik Analisis Data .....	26
3.6.1 Reduksi Data .....	26
3.6.2 Penyajian data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Pembahasan .....	28
4.1.1 Letak Geografis Lokasi Penelitian.....	28
4.1.2 Profil Dusun Sade .....	29
4.2 Hasil Pembahasan.....	37
4.2.1 Semangat Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Tenun ....	37
4.2.2 Menjadi Pendukung Perempuan Dalam Menenun .....	48
4.2.3 Peran Perempuan Dalam Menguatkan Adat Budaya Kerajinan ....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Secara umum masyarakat mempunyai tuntutan hidup dalam mempertahankan bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti mencari perekonomian untuk membatu kebutuhan keluarga.

Kemandirian perempuan tidak terlepas dari perannya sebagai ibu rumah tangga, perempuan dianggap sebagai makhluk sosial dan budaya yang utuh dalam menjalankan perannya dengan baik. Menurut Mies (dalam Abdullah 1997:91), menyatakan bahwa ini merupakan *house wifization* karena peran penting perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, tenaga, kekuatan, mengsejahterakan keluarga, karena pada dasarnya perempuan adalah dasar dari kelembutan dan sumber kasih sayang.

Dengan meningkatnya intelektual manusia, maka akan terpengaruh terhadap peran perempuan dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan sebuah produk sehingga mempunyai nilai jual yang tinggi. Memanfaatkan peluang yang ada di daerah dalam meningkatkan sektor perekonomian keluarga maupun masyarakat setempat, perempuan juga dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman dalam memproduksi dengan baik.

Bangsa Indonesia kaya akan warisan budaya yang menjadi salah satu kebanggaan bangsa dan masyarakat. Salah satu dari warisan budaya adalah keragaman kerajinan kain tenun tradisional. Indonesia merupakan salah satu Negara yang memproduksi kain tenun terbesar dalam keanekaragaman hasil corak motif kain. Industri ini salah satu sumber perekonomian masyarakat yang telah mengembangkan produksi tenun. Saat ini industri kain tenun yang sedang berkembang pesat adalah di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah, tempat ini selain menjadi industri kain tenun melainkan juga sudah ditetapkan menjadi wisata bagi para pengunjung.

Pelaku utama kerajinan kain tenun adalah para perempuan. Mereka menenun dengan menggunakan alat yang sederhana dan tradisional sehingga menghasilkan motif kain tenun yang indah. Umumnya perempuan di Desa Sade memiliki keterampilan dalam menenun. Karena Perempuan di Desa Sade memiliki tradisi turun-temurun yang dimana seorang perempuan sudah di didik sejak umur 8 tahun untuk bisa menenun, dan aktivitas ini salah satu adat budaya yang memenuhi persyaratan dalam pernikahan, karena perempuan di Desa Sade harus bisa menenun dan menyelesaikan 24 macam motif kain tenun yang berbeda serta mengetahui makna disetiap motif kain. Perempuan yang belum bisa menyelesaikan persyaratan tersebut dapat dikatakan bahwa perempuan itu belum dewasa atau belum bisa menikah, ini merupakan salah satu indikator kedewasaan perempuan di Sade.

Perempuan di Sade selain menjadi ibu rumah tangga juga menjadi pengrajin tenun yang memiliki peluang perekonomian keluarga, dengan



memasarkan kain tenun yang terbuat dari alat tradisional serta dikerjakan di rumah yang di pasarkan secara langsung di depan rumah. Kebutuhan hidup yang meningkat mengakibatkan munculnya keinginan setiap masyarakat di Sade untuk memenuhinya sehingga perempuan dapat melaksanakan pekerjaan tanpa menghilangkan fungsi sebagai ibu rumah tangga.

Keberadaan dan kehidupan perempuan di Desa Sade tidak hanya memfokuskan dirinya pada ibu rumah tangga dan menjadi petani saja melainkan juga bertenun salah satu adat budaya yang menjadi pekerjaan yang merupakan sumber ekonomi para pengrajin di Desa Sade. Dilihat dari jumlah pengrajin tenun merupakan kelompok terbesar yang mengembangkan kerajinan tenun. Budaya tenun ini, sangat jelas dilakukan oleh para perempuan yang sesuai dengan konsep pemberdayaan perempuan dalam melestarikan adat budaya kerajinan.

Kain tenun di Desa Sade merupakan karya seni yang memerlukan ketekunan dan kesabaran. Karena proses pembuatannya masih menggunakan alat tradisional serta dikerjakan secara manual dan menggunakan bahan baku yang berdasarkan dari alam. Usaha kerajinan tradisioanl kain tenun di Desa Sade menggunakan bahan alami dalam memproduksi kain tenun baik itu dari benang maupun pewarna benang, dimana benang terbuat dari kapas yang di olah sehalus mungkin kemudian di rakit menggunakan alat tradisional yang terbuat dari bambu dan pewarna benang terbuat dari bebatuan, daun, arang, sehingga dari ide-ide itu menghasilkan sebuah produk yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Permasalahan yang dilihat oleh peneliti adalah semangat perempuan untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas, apa yang menjadi pendukung perempuan dalam meningkatkan kerajinan, peran perempuan dalam menguatkan adat budaya kerajinan tenun di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. Dalam faktor semangat pengrajin tenun tidak lain untuk membatu perekonomian dan memenuhi kebutuhan keluarga, selain dari itu para perempuan di Desa Sade mendapatkan dorongan atau peluang untuk mengisi waktu luangnya dengan menenun dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya serta mempertahankan budaya tenun.

Pada umumnya, perempuan berperan aktif dalam kehidupan baik itu pada sektor domestik maupun di sektor publik, sehingga perempuan harus memiliki peran dalam kehidupan baik itu mengasah potensi kemampuannya maupun menjalankan fungsi sebagai ibu rumah tangga dan menjadi akar dalam menjaga adat budaya. Peneliti melakukan memutuskan untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan masalah yang terjadi pada lokasi yang ingin diteliti dengan judul **“Peran Perempuan Untuk Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas Dalam Mengembangkan Kerajinan Kain Tenun Kabupaten Lombok Tengah”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang menjelaskan bahwa masalah yang terjadi di desa Sade adalah:

1. Bagaimana semangat perempuan untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas?
2. Apa yang menjadi pendukung peran perempuan untuk meningkatkan kerajinan?
3. Bagaimana peran perempuan dalam menguatkan adat budaya kerajinan tenun di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui semangat perempuan untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas.
2. Untuk mengetahui pendukung peran perempuan untuk meningkatkan kerajinan.
3. Bagaimana peran perempuan dalam menguatkan adat budaya kerajinan tenun di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan terkhusus pada bidang pengetahuan serta kerajinan, sebab hal ini menumbuhkan rasa

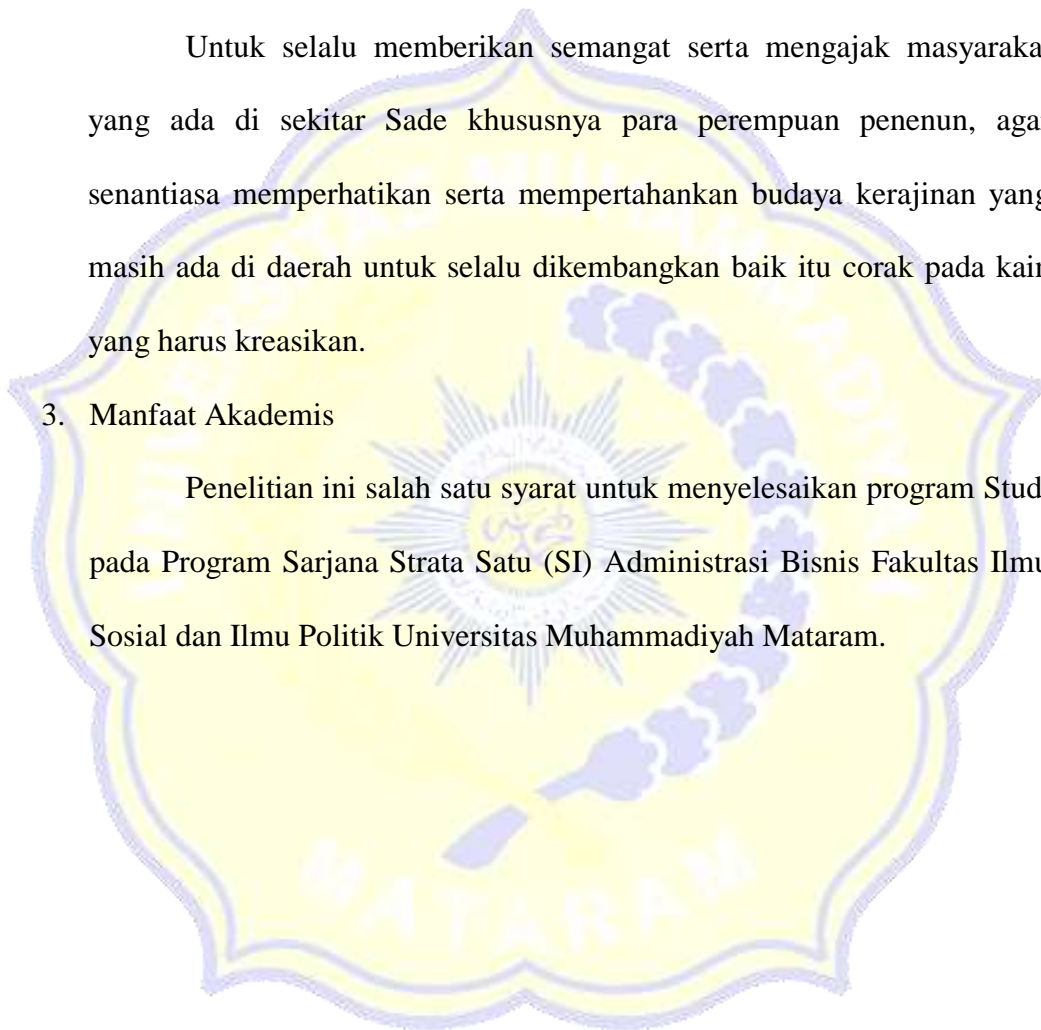
cinta terhadap adat budaya yang manfaatnya kerajinan tenun tidak terkikis oleh arus modernisasi serta akan tetap berkembang, dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi kepentingan ilmiah serta menjadi langkah awal bagi penelitian yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

Untuk selalu memberikan semangat serta mengajak masyarakat yang ada di sekitar Sade khususnya para perempuan penenun, agar senantiasa memperhatikan serta mempertahankan budaya kerajinan yang masih ada di daerah untuk selalu dikembangkan baik itu corak pada kain yang harus kreasikan.

## 3. Manfaat Akademis

Penelitian ini salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi pada Program Sarjana Strata Satu (SI) Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

<b>Nama dan Tahun</b>	Sri Windari. 2019	Hasti Sulaiman, Anita. 2020	Maya Afrida Elania Harahap. 2020	Salvita Devi. 2019
<b>Judul Penelitian</b>	Peran Perempuan Pengrajin Tenun Dalam Manajemen Fungsi Keluarga Di Desa Padang Genting Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara	Peran Kaum Perempuan Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Keluarga Melalui Kearifan Lokal Tenun Ikat Di Desa Nggorea	Aktivitas Usaha Tenun Kain Songket Melayu Komunitas Ibu-Ibu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga	Analisis Pengembangan Produk Kerajinan Kain Tenun Ikat Di Desa Rembitan
<b>Metode Penelitian</b>	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif
<b>Hasil Penelitian</b>	Bahwa pengrajin tenun di Desa Padang Genting dapat menjalankan fungsi keluarga yaitu fungsi biologi, ekonomi, sosialisasi, pertumbuhan, pendidikan, religius, rekreasi dan kesehatan	Peran kaum perempuan dalam meningkatkan sosial ekonomi keluarga melalui kearifan lokal tenun ikat di desa Nggorea dapat diambil kesimpulan bahwasannya peran perempuan di	Aktivitas usaha tenun kain songket melayu komunitas ibu-ibu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dapat diambil kesimpulan bahwasannya aktivitas usaha tenun kain songket melayu	Analisis pengembangan produk kerajinan kain tenun ikat di desa rembitan dapat disimpulkan bahwasannya untuk mengembangkan produk kerajinan yaitu dengan melakukan

	<p>dengan mengutamakan memenuhi kebutuhan keluarga terlebih dahulu.</p>	<p>desa Nggorea sangat penting dalam meningkatkan status sosial, baik ekonomi keluarga maupun masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya melalui kearifan lokal tenun ikat.</p>	<p>komunitas ibu-ibu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan dimiliki oleh rakyat dan untuk rakyat dengan cara mengembangkan dan mendominasikan potensinya.</p>	<p>strategi secara internal dan eksternal untuk memperingati pengrajin supaya saling membagi pengetahuan dan mengshering produk-produk yang dihasilkan. Dan dengan usaha yang dilakukan dalam upaya pengembangan produk yaitu dengan melakukan pertahanan corak motif pada kain tenun.</p>
<p><b>Perbedaan</b></p>	<p>Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada titik judul yang di angkat sebagai bahan penelitian dan lokasi.</p>	<p>Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada titik judul yang di angkat sebagai bahan penelitian dan lokasi.</p>	<p>Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada titik judul yang di angkat sebagai bahan penelitian dan lokasi</p>	<p>Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada titik judul yang di angkat sebagai bahan penelitian dan lokasi.</p>

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Definisi Peran Perempuan

Menurut Sutinah dan Siti Norma (dalam Suyanto dan Narwoko (2004:159-160), menyatakan bahwa peran adalah aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Dalam artian seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan tugas serta kedudukannya sehingga seseorang dapat melakukan suatu peran. Kemudian setiap peran tidak ada yang tanpa status dan sebaliknya tidak ada status tanpa peran.

Perempuan telah memiliki kesempatan yang sama untuk berperan dalam kehidupan dimana perempuan memiliki peluang serta hak dan kewajiban yang sama dengan laki-laki untuk berpartisipasi dalam berbagai sektor kehidupan. Perempuan ditempatkan di posisi yang sangat penting dan memiliki nilai tinggi dalam dunia kerja, karena perempuan memiliki sistem kerja yang teliti serta rapi dalam mengerjakan pekerjaan (Nasution; 2017).

Peran perempuan merupakan tata laku atau fungsi seorang perempuan yang dijalankan sesuai kewajibannya, secara kodrat maupun secara konstruksi sosial. Peran perempuan dalam keberlangsungan rumah tangga yang biasanya berkaitan dengan pekerjaan perempuan di bagian informal maupun memiliki peran produktif, namun perempuan harus tetap menjalankan tanggung jawabnya dalam mengurus rumah tangga.

Perempuan pada umumnya lebih banyak melakukan kegiatan dalam bidang domestik. Adanya arus modernisasi yang semakin tinggi, perempuan harus dituntut untuk mengasah kemampuannya dalam meningkatkan kreatif

dan inovasi dalam memanfaatkan peluang yang ada pada daerah, seperti dalam mengembangkan kerajinan tenun.

Perempuan Desa Sade merupakan para pengrajin tenun yang sama sekali tidak menghalangi peran mereka sebagai Ibu Rumah Tangga. Dengan waktu yang di kondisionalkan merupakan kunci utama dari lancarnya kegiatan perempuan di Sade dalam menyelesaikan tugasnya di bidang domestik maupun di bidang publik.

### **2.2.2 Peran Produktif Perempuan**

Menurut Astuti 1998:10, (Yulianan, 2018.) menyatakan bahwa peran perempuan memiliki peran tambahan sebagai pencari ekonomi tambahan untuk kebutuhan keluarga. Peran produktif adalah peran yang dihargai dengan uang, barang, atau jasa yang berkaitan dengan ekonomi. Peran ini adalah sebagai peran perempuan di sektor publik.

Peran produktif dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat di dusun Sade. Dalam budaya Sasak kerajinan tenun, perempuan memiliki hak untuk melakukan pekerjaan, mencari tambahan modal untuk kebutuhan hidup. Dalam kelompok Sasak, tentunya pengrajin tidak hanya bekerja sebagai pengrajin tenun saja, ada pula yang berprofesi sebagai penjahit, pembuatan aksesoris, petani, buruh, buruh ladang, dan peternak.



### 2.2.3 Definisi Motivasi

George & Jones 2005. (Santi Riana Dewi, Andari, Martina Rahmawati Masitoh, 2019). Mengatakan bahwa semangat kerja yang ada pada pekerja, yang membuat pekerja tersebut mampu untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan tujuan tertentu apa yang ingin dicapai.

Dorongan yang dilakukan oleh pengrajin tenun adalah semangat bahwa jika ingin meningkatkan nilai tambah pada suatu produk maka harus berani mencoba hal-hal baru sesuai kebutuhan pasar dan memiliki kepuasaan dan keunikan. Produk-produk kerajinan yang memiliki nilai jual yang baik akan mampu memberikan nilai tambah dan meningkatkan penghasilan dari pada industri kerajinan tenun yang ada di Sade.

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas maka diperlukan inovasi dan kreativitas. Sehingga kreativitas sangat berperan penting pada para pengrajin tenun karena pengrajin harus menghasilkan ide-ide atau inisiatif dalam mempelajari atau menemukan suatu yang baru kemudian di mengerti apa yang menjadi tujuan dari keinginan dalam memproduksi suatu barang.

Kerajinan kain tenun tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal kecuali ada pelatihan awal dalam proses memproduksi suatu produk kerajinan, ini akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta bisa mempertahankan adat budaya dalam pembuatan kerajinan kain tenun.

#### 2.2.4 Definisi Semangat Kerja

Menurut Majorsy (2007). Beberapa hal yang dapat mempengaruhi semangat kerja yaitu hubungan yang harmonis antar pimpinan dan bawahan. Peran pimpinan sangatlah penting dalam mengelola dan memelihara karyawan karena faktor kepemimpinan merupakan salah satu variabel yang berperan dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan semangat kerja, baik pada tingkat kelompok maupun pada tingkat organisasi.

Semangat kerja pengrajin tenun di Sade adalah bentuk motivasi dari ketua adat yang memang selalu mendorong perempuan untuk selalu meningkatkan kualitas dari hasil kerajinan tenun yang memang akan di pasarkan terhadap para pengunjung di Sade. pengrajin selain memenuhi peraturan adat, kerajinan menjadi tradisi yang harus di lestarikan karena memang mempunyai peluang untuk membantu perekonomian keluarga.

#### 2.2.5 Definisi Kreatifitas dan Inovasi

Rhodes (Andi Hendrawan, Ferri Kuswantoro, Hari Sucahyawati. 2019). Mengatakan kretivitas dapat di definisikan ke dalam empat jenis dimensi sebagai *four P's Creativity*, yaitu dimensi *Person*, *Proces*, *Press* dan *Product* sebagai berikut;

1. Definisi kreativitas dalam Orang merupakan kreativitas yang berfokus terhadap individu yang dapat disebut kreatif.

2. Definisi kreatifitas dalam Proses yaitu kreativitas yang memfokuskan pada proses berfikir hingga memunculkan suatu ide-ide unik dan kreatif dalam menghasilkan sebuah produk.
3. Definisi kreativitas dalam Produk merupakan kreativitas yang memfokuskan terhadap produk atau hasil dari individu baik produk yang baru maupun original atau sebuah penggabungan yang inovatif.
4. Definisi kreatifitas dalam dorongan internal ataupun dorongan eksternal yang merupakan keinginan untuk menciptakan hal yang kreatif.

Sedangkan Inovasi adalah kreativitas yang dapat di implementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang di miliki sehingga untuk selalu dapat berinovasi memerlukan kecerdasan kreatif.

Pada prinsipnya manusia memiliki kapasitas tertentu untuk mengingat berbagai pengetahuan dan pengalaman, semakin luas wawasan seseorang cenderung semakin tinggi kreativitasnya. Sehingga untuk meningkatkan kreativitas dapat dilakukan dengan perbanyak menggabungkan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang produktif. Kemudian setiap tindakan akan melakukan evaluasi dan implementasi ide, ini merupakan tahap yang membutuhkan kesabaran, konsisten, dan merealisasikan ide menjadi suatu hasil yang sempurna. Hasil tahap ini merupakan tahap inovasi menurut Wijayanto; 2012 (Endang Sarijani: 2015)

Kreatif merupakan orang yang mampu mengobservasi situasi dan masalah-masalah yang memiliki peluang dimana sebelumnya tidak diperhatikan oleh orang lain. Kemudian kreatif dapat mengembangkan ide-

ide yang dicapainya dari berbagai sumber. Para perempuan pengrajin tenun yang ada di Desa Sade harus selalu mempertahankan inovasi dan kreatif pada suatu produk kerajinan, dan pengalaman adalah suatu pelajaran untuk menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan produk kerajinan, sehingga kualitas dari kain serta motif kain akan selalu di minati oleh para konsumen atau wisatawan yang berkunjung di Desa Sade.

### 2.2.6 Strategi Pengembangan Produk Kerajinan Tenun

Dalam melakukan pengembangan produk para pengrajin tenun akan ada kendala-kendala yang terjadi pada saat usaha berlangsung, untuk menghadapi kendala-kendala yang akan terjadi maka pengrajin harus mempunyai *planning* awal ketika terjadi perubahan bisnis yang mungkin terjadi karena arus modernisasi.

Menurut Philip Kotler. 2004:17. (Muhammad Soadikin. 2019). Ada tiga macam strategi dalam pengembangan produk.

#### 1. Strategi peningkatan kualitas

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja fungsional produk, daya tahan, keandalan, kecepatan, dan rasa.

#### 2. Strategi peningkatan keistimewaan

Bertujuan untuk menambah keistimewaan baru (seperti ukuran, berat, bahan, kelengkapan tambahan, aksesoris), yang memperluas keanekaragaman, keamanan atau kenyamanan produk.

#### 3. Strategi peningkatan gaya



Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik estetis suatu produk, seperti perusahaan memperkenalkan variasi warna, dan tekstur serta sering merubah gaya kemasan.

Dari penjelasan di atas bahwa para pengrajin tenun harus memiliki konsep dalam mempertahankan nilai produk supaya produk kerajinan tidak tergeser oleh produk modern. Pengrajin harus selalu menuangkan nilai lebih pada produk kerajinan baik itu mempertahankan kualitas serta menambah koleksi-koleksi baru dari kain tenun.

### **2.2.7 Definisi Kerajinan dan Tenun**

Kadjim 2011:10. (Nur Suci Antarsasi, 2021). Menyatakan bahwa kerajinan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok secara terus-menerus dengan penuh semangat ketekunan, kecekatan, kegigihan, berdedikasi tinggi dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya.

Kerajinan yaitu suatu yang berkaitan dengan karya hingga menjadi suatu barang yang dihasilkan melalui keterampilan atau kerajinan tangan. Kerajinan menghasilkan nilai keindahan sebagai hiasan atau kegunaan yang biasanya terbuat dari berbagai bahan alami maupun tidak alami. Pembuatan kerajinan yang prosesnya semakin rumit dilakukan, membuat kualitas dan nilai jualnya juga semakin tinggi.

Adapun tujuan kerajinan merupakan bagian dari seni rupa terapan yang produksinya melibatkan keterampilan manual dalam membuat benda-

benda kebutuhan hidup. Melakukan produksi kerajinan dirancang untuk tujuan kegunaan sekaligus memiliki nilai keindahan.

Produk kerajinan yang dibuat tentu memiliki tujuan. Selain untuk hiasan dan kegunaan praktis, ada juga tujuan lainnya;

1. Sebagai penghias, kerajinan yang dibuat semata-mata sebagai hiasan pada benda atau sebagai pajangan, tidak memiliki makna tertentu.
2. Sebagai benda dipakai, kerajinan yang dibuat berdasarkan tujuan untuk digunakan sebagai kebutuhan sehari-hari.
3. Sebagai kebutuhan ritual, kerajinan yang mengandung simbol-simbol tertentu dan berfungsi sebagai benda dengan berkaitan kepercayaan dan ritual
4. Sebagai kebutuhan simbolik, kerajinan tradisional biasanya berfungsi melambangkan hal tertentu yang berkaitan dengan spiritual.
5. Sebagai kebutuhan konstruksi, kerajinan berfungsi sebagai pendukung sebuah bangunan.

Kerajinan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus yang berkaitan dengan pembuatan tangan yang menjadi sebuah karya. Kerajinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kerajinan yang menggunakan bahan alam yaitu terbuat dari kapas di olah menjadi benang, hingga menjadi bahan pokok dalam membuat kerajinan kain tenun. Tujuan kerajinan ini memiliki makna dalam tradisi maupun pada dimensi perekonomian yang dimana kerajinan itu sendiri bisa menambah

nilai jual yang tinggi pada suatu produk serta sebagai syarat dalam pernikahan.

Sedangkan tenun, menurut Suwati (2007). Sejak zaman pra sejarah Indonesia telah mengenal tenunan dengan menempatkan dua-set benang rajutan yang disebut lungsin dan pakan di alat tenun dibuat menjadi kain sehingga menghasilkan corak desain yang indah. Kain tenun mempunyai fungsi dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat dalam pembuatannya, baik aspek sosial, ekonomi, religi, dan estetika. Aspek-aspek kebudayaan tersebut oleh para ahli diperkirakan dimiliki masyarakat yang hidup pada masa sejarah.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2001:1176), tenun merupakan kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang (kapas, sutra, dsb) dengan cara memasukkan pakan secara melintang pada lungsin (alat, perkakas). Benang pakan adalah benang yang dimasukkan melintang pada benang lungsin ketika menenun kain, sedangkan benang lungsin itu sendiri merupakan benang tenun yang disusun sejajar dan terikat pada kedua ujungnya.

Adapun pembuatan kain tenun dimulai dengan pembuatan benang dari kapas. Pengrajin di dusun Sade mendapatkan bahan baku atau kapas di sekitar lingkungan Sade yang ditanam langsung oleh masyarakat lokal. Pembuatan benang di bagi menjadi beberapa proses dalam arikel pada: (<https://www.thelangkastravel.com/melihat-pembuatan-kain-tenun-dikampung-adat-sade/>)

1. *Bebentuk* yaitu proses mengolah bahan baku atau kapas menjadi halus. Proses ini dilakukan menggunakan alat tradisional yang terbuat dari bambu dan benang. Alat ini dipetik ditengah kapas, proses ini dilakukan didalam kelambu agar kapasnya tidak beterbangan kemana-mana.
2. Gulung kapas yang sudah halus digulung atau dibuat menjadi bentuk bulat memanjang sekitar 15 cm.
3. *Minsah* merupakan bentuk proses dengan alat tradisional yang disebut arah. Pada proses inilah kapas dibuat menjadi benang.
4. Pewarnaan setelah menjadi benang, proses selanjutnya adalah pewarnaan dengan menggunakan daun taum atau menggunakan kulit kayu
5. Mencampur benang yang sudah di warna dengan nasi yang sudah di haluskan.

Selanjutnya adalah melakukan proses menenun, adapun langkah langkahnya yaitu:

1. *Ngani* merupakan bentuk proses pembuatan badan kain tenun. Proses ini adalah langkah dalam menentukan corak motif pada kain apa yang ingin dibuat. Pada proses ini juga akan menentukan dari berapa lebar dan panjang kain yang akan di tenun. Dalam proses pembuatan kain menggunakan alat tradisional yang disebut *aneq*.
2. *Nensek* merupakan bentuk dalam proses menenun yang terakhir, dimana dalam proses ini memasukkan benang dalam badan kain tenun yang telah dibuat.



Dalam proses pembuatan kain tenun ini membutuhkan waktu yang cukup terbilang lama tergantung lebar dan panjang serta kesulitan yang didapat ketika dalam proses pembuatan motif pada kain. Beberapa motif khas kain tenun sasak adalah *songket, selulut, kembang komak, ragi genap, kemalu, serta sabuk anteng*. Corak motif ini juga yang dapat membedakan kain tenun Sasak dengan kain tenun dari daerah lain.

Disetiap kerajinan pasti membutuhkan alat dalam proses menenun, adapun alat tradisional dalam menenun di desa sade adalah:

1. *Lekot* yaitu alat untuk dipasang dipinggang penenun.
2. *Berire* yaitu alat untuk menguatkan kepadatan benang.
3. *Gun* yaitu alat yang berupa kayu dan benang.
4. *Penggulung* yaitu alat terbuat dari bambu yang di tempatkan dekat gun.
5. *Jajak* yaitu alat dari kayu, ada dua bentuk jajak yang digunakan.
6. *Tutuk* yaitu tempat melilitkan benang sebagai badan kain tenun
7. *Apit* yaitu sebagai penyekat antara benang dan tutuk supaya tidak langsung bergesekan.
8. *Pendiring* yaitu tempat melilitkan benang yang akan dimasukkan ke dalam benang badan kain.
9. *Terudak* yaitu alat dari bambu kecil untuk memasukkan pendiring

### 2.2.8 Definisi Budaya

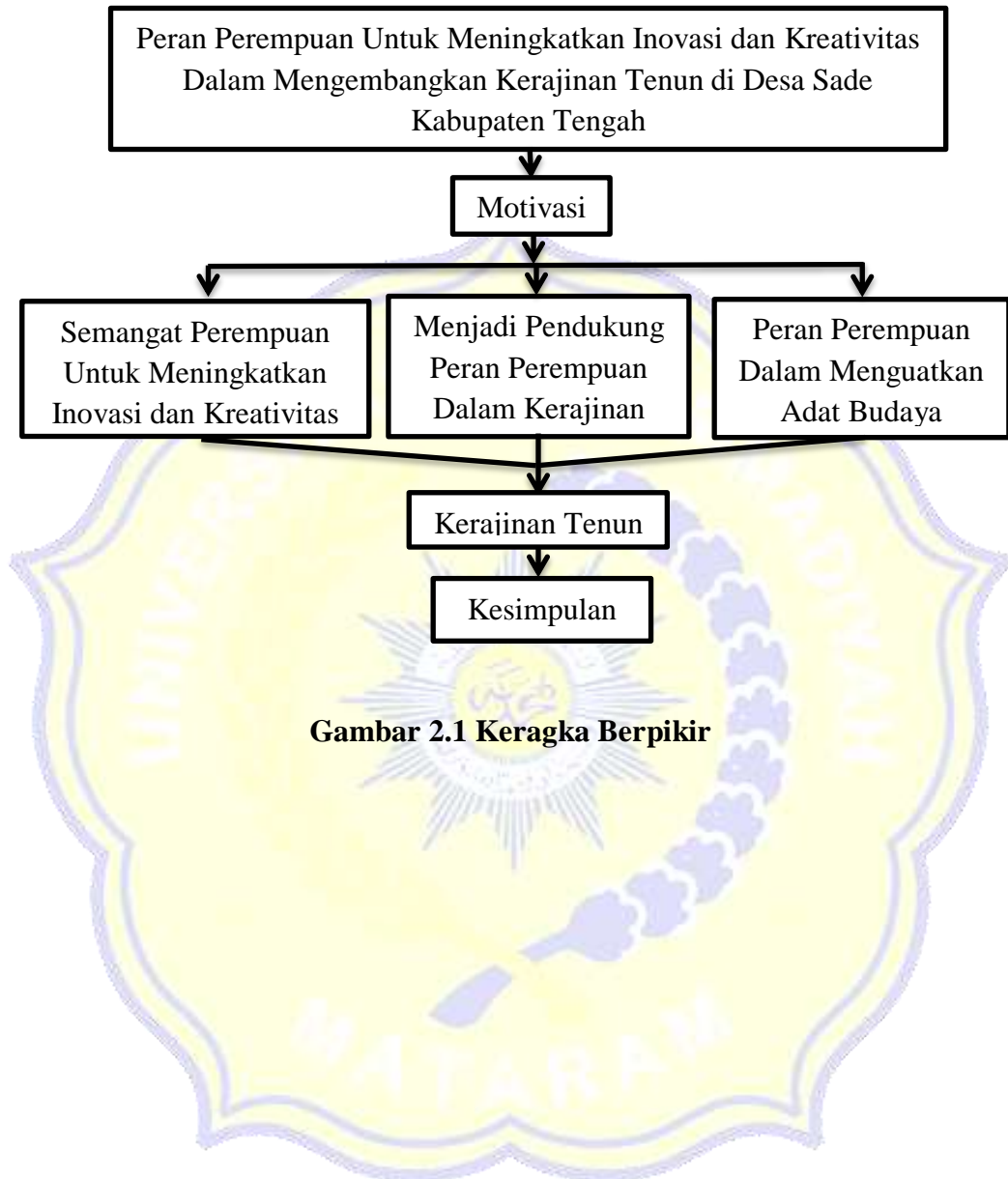
Dalam kamus besar bahasa Indonesia, budaya di artikan sebagai pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang tidak bisa diubah. Dalam kehidupan sehari-hari,

orang biasa mengkaitkan definisi budaya dengan definisi tradisi. Dalam hal ini tradisi diartikan sebagai ide-ide umum, sikap dan kebiasaan masyarakat yang nampak dalam pelaku sehari-hari yang telah menjadi kebiasaan dari kelompok dalam masyarakat tertentu.

Budaya yang menjadi salah satu kebanggaan bangsa dan masyarakat adalah keragaman kain dan tenunan tradisional. Melalui kain tradisional dapat kita lihat kekayaan budaya yang tidak saja terlihat dari tehnik, aneka dalam corak serta jenis kain yang dibuat. Akan tetapi, dapat juga dikenal berbagai fungsi dan arti kain dalam kehidupan masyarakat yang mencerminkan adat istiadat, kebudayaan, dan kebiasaan budaya yang bermuara pada jati diri masyarakat di Sade.

### **2.2.9 Kerangka Berpikir**

Konsep adalah menjelaskan tentang konseptual yang terdiri dari isi teori yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu hal yang penting.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Meleong (2014:37), menyatakan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian. Metode kualitatif menggunakan pengamatan, wawancara, atau penelaan dokumen, yang dimana mengarah sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dasar deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses yang meneliti masalah-masalah sosial kemanusiaan.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang peran perempuan untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas dalam mengembangkan kerajinan tenun di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. Pendekatan dalam penelitian ini mengikuti proses dalam langkah-langkah penelitian kualitatif. Yaitu data atau informasi yang diperoleh dijelaskan sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada lokasi penelitian atau lapangan, dan dirangkum dalam bentuk kalimat. Metode ini menggunakan pengamatan, wawancara, atau penelaan dokumen, yang dimana mengarah sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dasar deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada berbagai metode alamiah.



### **2.3 Informan Data**

Suyanto (2011:171), menyatakan bahwa informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Adapun beberapa informan dalam penelitian ini adalah:

#### **2.3.4 Informan Kunci**

Informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok tentang profil umum lokasi, yang diperlukan sebagai sumber informasi utama dalam proses penelitian. Informan kunci yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekretaris dusun Sade dan dalam informan ini hanya terdiri satu narasumber selaku pemerintah yang ada di dusun Sade.

#### **2.3.5 Informan Utama**

Informan utama yaitu pelaku yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti yaitu meraka yang sudah menjadi ibu rumah tangga atau perempuan dewasa yang bekerja menjadi pengrajin tenun di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. Kemudian dalam informan ini hanya terdiri satu narasumber.

#### **2.3.6 Informan Tambahan**

Informan tambahan yaitu pelaku yang bisa memberikan informasi tentang lokasi yang akan penulis teliti, seperti masyarakat lokal yang ada di dusun Sade. Informan ini terdiri hanya satu narasumber, yang selaku pemandu wisata di dusun Sade, sehingga peneliti mendapatkan informasi tambahan untuk lokasi yang diteliti.

## **2.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan selama 1 bulan, waktu penelitian Januari tahun 2022 sampai selesai di lokasi Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah.

## **2.5 Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode yang menggunakan pengamatan, wawancara, atau penelaan dokumen, yang dimana mengarah sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dasar deskriptif dalam bentuk kata-kata atau bahasa, tindakan, sumber data tertulis, dan foto pada berbagai metode alamiah (Meleong 2014:37).

### **2.5.4 Data Primer**

Data yang diperoleh di lapangan dari informan baik itu para pengrajin maupun orang tua yang tau asal mula tentang Desa Sade beserta budaya kerajinannya, serta yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada lokasih di Desa Sade, data primer yang berupa hasil catatan dari wawancara penulis selama melakukan penelitian, selain dari itu peneliti melakukan observasi lapangan tentang situasi dan kejadian di lapangan dan mengumpulkan data dari berbagai sumber.

### **2.5.5 Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari lapangan yang berupa dokumen, arsip, majalah tentang kerajinan, penelitian terdahulu, buku di perustakaan dan foto-foto dari Desa Sade. Data ini dapat dipergunakan dalam mendukung data primer yang diperoleh dari hasil catatan wawancara observasi langsung dari

lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga dari data primer dan sekunder harus di gabungkan untuk menguatkan data selama melakukan penelitian

## **2.6 Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

### **2.6.4 Observasi**

Tehnik observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti guna melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mencapai sasaran yang ingin diteliti. Tehnik ini digunakan untuk melihat masalah atau kejadian sehingga dapat digambarkan bagaimana pelaksanaan pelayanan yang terjadi pada tokoh masyarakat serta para perempuan penenun Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah.

### **3.5.2 Wawancara**

Tehnik Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam pertemuan antara satu orang atau lebih dalam melakukan kegiatan Tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan informasi terkait tempat yang diteliti. Dimana hasil dari wawancara akan di catat atau di rekam sehingga akan disajikan dalam bentuk kalimat.

Metode wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tehnik wawancara yang terstruktur saat melakukan wawancara langsung dengan informan di Sade Kabupaten Lombok Tengah, maka akan mendapatkan data

yang diinginkan dari hasil wawancara yang tersusun atau tersistematik kalimatnya ketika merangkum menjadi sebuah kalimat.

### **2.6.5 Dokumentasi**

Tehnik dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk proses foto-foto, pengumpulan, pengelolaan, pemilihan, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan sehingga dapat mendukung data penelitian.

## **2.7 Tahnik Analisis Data**

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:141) menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara aksi dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

### **2.7.4 Reduksi Data**

Data yang dipilih adalah apa yang menjadi bahan pokok penelitian kemudian dirangkum untuk kemudian mendapatkan data yang falid, serta menentukan pola dan tema sehingga data yang tidak diperlukan bisa dibuang. Demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang nyata, dan terus mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga penelitian memperoleh pokok-pokok permasalahan yang diungkap.

Peneliti akan melakukan proses pemilihan data dari berbagai informan wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan dusun Sade, sehingga peneliti dapat menyederhanakan informasi menjadi sebuah data yang



tersistematik dan data yang tidak valid dan tidak akan digunakan dalam merangkum informasi.

### **2.7.5 Penyajian Data**

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, peneliti menyajikan data dalam penelitian dengan menggunakan uraian singkat yang dideskripsikan dalam bentuk naratif.

